

INTISARI

Indra Marpaung (2100854201012). Pengaruh Biaya Operasional Usahatani Kelapa sawit Terhadap Pendapatan Petani Di Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Di Bimbing oleh Asmaida sebagai dosen Pembimbing I dan Wiwin Alawiyah sebagai dosen pembimbing II. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Gambaran Usahatani kelapa sawit menganalisis besarnya biaya Operasional terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Tebing Tinggi. Metode penelitian menggunakan pendekatan survei dengan responden sebanyak 50 orang petani mandiri yang dipilih secara simple random sampling. Data yang digunakan terdiri dari data primer melalui kuesioner dan wawancara serta data sekunder dari instansi terkait. Analisis data menggunakan metode deskriptif dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya operasional berasal dari rata-rata biaya pupuk sebesar Rp 1.030.492 per bulan. Biaya panen sebagian besar berada pada rata-rata Rp 543.145 per bulan. Rata-rata penerimaan petani diperoleh dari rata-rata produksi TBS sebesar 2.416 Kg/Bulan Dengan harga 2.800/kg sehingga menghasilkan penerimaan Rp 6.764.800 per bulan setelah dikurangi total biaya produksi sebesar Rp 2.263.917, pendapatan bersih petani adalah Rp 4.500.883 per bulan. Hasil Analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa biaya pemeliharaan dan biaya panen berpengaruh signifikan terhadap pendapatan baik secara persial maupun simultan dengan tingkat kepercayaan 95%.